

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah SMK bertujuan untuk mempersiapkan siswa memiliki keterampilan dalam memasuki lapangan kerja dan sekaligus memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan tingkat yang lebih tinggi. “ Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran melibatkan 5 komponen yaitu, siswa, guru, materi ajar, sumber belajar, dan strategi pembelajaran. Komponen ini diikat oleh suatu aktivitas yang disebut dengan pembelajaran. Dalam aktivitas pembelajaran inilah peran model, strategi, dan metode pembelajaran digunakan. Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran tetap menjadi pusat perhatian dalam upaya meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Merdeka Berastagi merupakan salah satu sekolah yang mempersiapkan sumber daya manusia yang bermutu tinggi yaitu menjadikan siswa sebagai tenaga kerja yang terampil dibidangnya. Kompetensi yang menjadi objek dalam observasi adalah kemampuan bidang ketenagalistrikan pada program studi Teknik Instalasi Listrik yang ditunjukkan dalam merawat peralatan rumah tangga listrik.

Berdasarkan pengalaman selama mengikuti Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi tahun 2010 ternyata masih banyak siswa kelas XI yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran merawat peralatan rumah tangga listrik sehingga nilai

atau hasil yang didapat tidak sesuai dengan yang diharapkan, hal ini disebabkan oleh otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari – hari.

Hasil wawancara dengan salah seorang guru pada jurusan listrik yaitu ibu E. Tarigan ternyata metode belajar yang digunakan adalah ceramah dan kadang-kadang menggunakan powerpoint atau slide dan hasil belajar yang didapatkan masih rendah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi, diperoleh skor hasil evaluasi siswa kelas X antara 5,00 dan 6,50. Nilai kompetensi dinyatakan lulus di SMK tersebut adalah 7,00. Nilai mata pelajaran pengukuran komponen elektronika ditunjukkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Merawat Peralatan Rumah Tangga Listrik (011 KK 03)

No	Kategori	Skor	Persentase	Jumlah Siswa
1	Sangat Kompeten	85-100	7 %	4
2	Kompeten	75-85	10 %	6
3	Cukup Kompeten	65-74	75 %	29
4	Kurang Kompeten	55-64	8 %	3

Perolehan skor di atas diakibatkan oleh beragam karakteristik, latar belakang, sosial, budaya dan tingkat kecerdasan siswa yang berbeda-beda. Sedangkan cara belajar yang selama ini digunakan kurang berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar. Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi, motivasi belajar tinggi. Yang memberi pengaruh negatif dari dalam siswa adalah banyak bermain sewaktu proses belajar, mengantuk, motivasi dan minat

belajar siswa sangat rendah, ini terlihat dari tidak aktifnya metode belajar di kelas dan tidak mengerjakan tugas di rumah yang diberikan oleh guru. Ketidak disiplin dan ketidak aktifan siswa juga mempengaruhi hasil belajar, ketidak disiplin dan ketidak aktifan siswa terlihat dari siswa yang sering terlambat sekolah, pulang belum tepat waktu (meninggalkan sekolah tanpa izin karena tidak ada guru) termasuk juga yang meninggalkan kelas pada waktu jam pembelajaran. Sebagian besar siswa yang meninggalkan kelas dipengaruhi oleh lingkungan yang banyak menyediakan tempat-tempat playstation, meja billiar, internet sehingga belajar bukan lagi sesuatu yang menyenangkan tetapi suatu yang membosankan bagi siswa. Dengan demikian siswa tidak lagi bergairah untuk belajar. Tidak berkonsentrasi selama kegiatan belajar dikarenakan tidak tertarik pada materi pelajaran yang didominasi teori, fisik lelah, dan juga karena guru cenderung menggunakan pembelajaran konvensional membuat banyak siswa yang mengantuk sewaktu belajar.

Usaha yang dilakukan untuk memperbaiki mutu pendidikan adalah memperbaiki kurikulum yang dapat meningkatkan aktifitas siswa, bermakna, menarik dan menyenangkan siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas guru harus memilih strategi yang tepat untuk menumbuhkan minat dan konsentrasi siswa dalam belajar. Sehingga perlu dilakukan pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran yang dapat mengatasi masalah. Untuk meraih tujuan tersebut penerapan *quantum teaching* besar kemungkinan akan berhasil.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: (1) Proses pembelajaran kurang menarik, (2) Konsentrasi belajar siswa lemah, (3) Motivasi belajar siswa kurang, (4) Strategi pembelajaran kurang tepat dengan kebutuhan siswa, (5) Fisik siswa lelah, (6) Lingkungan banyak menyediakan tempat-tempat permainan seperti playstation, meja billiar, internet, sehingga minat siswa untuk belajar menurun, (7) waktu siswa yang cukup lama didalam kelas dengan mata pelajaran yang sama, (8) siswa tidak disiplin dan tidak aktif, (9) Meninggalkan sekolah tanpa izin atau karena tidak ada guru.

C. Pembatasan Masalah

Dikarenakan begitu banyak masalah yang identifikasi, maka oleh karena keterbatasan waktu, tenaga maupun dana maka permasalahan dalam penelitian ini di batasi pada: Pengaruh strategi *quantum teaching* terhadap hasil belajar merawat peralatan rumah tangga listrik dengan kemampuan belajar yang dilihat yaitu mulai dari kognitif, afektif dan psikomotorik pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi tahun ajaran 2012.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar merawat peralatan rumah tangga listrik yang diajarkan dengan strategi *quantum teaching* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi?

2. Bagaimanakah hasil belajar merawat peralatan rumah tangga listrik yang diajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi.
3. Apakah hasil belajar merawat peralatan rumah tangga listrik dari siswa yang diajarkan dengan strategi *quantum teaching* lebih tinggi dari siswa yang diajarkan dengan konvensional pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar merawat peralatan rumah tangga listrik yang diajarkan dengan strategi *quantum teaching* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi.
2. Untuk mengetahui hasil belajar merawat peralatan rumah tangga listrik yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar menggunakan *quantum teaching* dengan pembelajaran konvensional .

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Untuk mengetahui pengaruh strategi *quantum teaching* sebagai strategi pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam menyerap pelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan peningkatan kompetensi siswa

2. Secara praktis

- a. Sebagai informasi kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar merawat peralatan rumah tangga listrik dan membuat suasana menjadi menyenangkan, proses belajar lebih efektif.
- b. Dapat digunakan menjadi bahan masukan terhadap lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya di tingkat kejuruan.
- c. Sebagai bahan referensi penelitian dan tambahan pengetahuan di waktu yang akan datang.
- d. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar - mengajar di sekolah sehingga menciptakan lulusan - lulusan yang berkualitas.